

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Menurut Sugiyono (2011: 11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 15) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data yang hanya dapat digolongkan secara terpisah, secara diskrit atau kategori dan data ini diperoleh dari hasil menghitung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di program studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September 2013.

C. Responden Penelitian

Responden keseluruhan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi PKn FIS UNY yang telah mendapatkan mata kuliah Hukum Dagang, yaitu mahasiswa mulai semester 5 hingga semua semester di atasnya karena mata kuliah Hukum Dagang disampaikan pada semester 4. Jumlah mahasiswa yang pernah mendapatkan mata kuliah Hukum Dagang adalah 270 mahasiswa, terhitung mulai dari mahasiswa semester 5 dan semua mahasiswa semester di atasnya. Teknik penentuan responden penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 183), teknik *purposive sampling* ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa yang terdaftar di program studi PKn FIS UNY;
2. Mahasiswa yang aktif ikut perkuliahan di program studi PKn FIS UNY;
3. Mahasiswa yang sudah mendapat banyak mata kuliah yang bermuatan hukum sesuai dengan kurikulum program studi PKn.
4. Mahasiswa yang sudah mendapat mata kuliah Hukum Dagang yang di dalamnya telah membahas tentang materi HKI atau Hak Cipta

Berdasarkan kriteria penentuan responden di atas ditemukan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi PKn

semester 5 yang berjumlah 86 mahasiswa dan semester 7 yang berjumlah 85 mahasiswa, sehingga responden keseluruhan berjumlah 171 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau *Kuesioner*

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (M. Iqbal Hasan, 2002: 83). Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 162) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket semi terbuka. Angket bersifat semi terbuka yaitu jawaban sudah disediakan berupa pilihan ganda akan tetapi tetap diberikan tempat kosong untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi responden yang tidak terdapat pada pilihan ganda.

Dalam pelaksanaannya, penyebaran angket ini dilakukan secara langsung karena berhubungan dengan diri responden sendiri. Angket ini ditujukan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Universitas Negeri Yogyakarta semester 5 dan semester 7 yaitu angkatan tahun 2010 dan angkatan tahun 2011.

Instrumen angket pada penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi yang mencakup tentang: 1) identitas responden yang berupa angkatan atau smester dari responden, jenis kelamin responden dan juga tentang IPK yang didapat mahasiswa sampai saat ini; 2) kondisi mahasiswa yang di dalamnya berupa jumlah buku yang dimiliki mahasiswa baik itu buku asli maupun buku fotocopyan; 3) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa pengetahuan mahasiswa tentangf Hak Cipta, uang mahasiswa yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan akan buku, dan juga jumlah mata kuliah hukum yang didapatkan mahasiswa sampai saat ini. Faktor eksternal dapat berupa lingkungan dimana pendapat tersebut diambil yaitu lingkungan program studi PKn yang terdapat banyak mata kuliah hukum pada kurikulumnya, pengaruh dari teman, melakukan fotocopy buku karena permintaan teman, dan juga harga buku yang cukup mahal bagi kalangan mahasiswa. Kisi-kisi angket juga mencakup mengenai, 4) pendapat mahasiswa tentang kegiatan pelanggaran/ bukan pelanggaran hak cipta dan juga pendapat mahasiswa tentang kegiatan mahasiswa jika melihat teman melakukan fotocopy buku. kisi-kisi angket tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bagian	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
A	Identitas mahasiswa	1	8
	Kondisi mahasiswa	5	1,2,3,4,5
B	Pendapat mahasiswa terhadap pelanggaran Hak Cipta Atas Buku		
	1. Faktor Internal		
	a. Pengetahuan Mahasiswa		
	1) pengetahuan mahasiswa tentang pengertian hak cipta	3	1,2,3
	2) Pengetahuan mahasiswa tentang pengertian pencipta	2	4,5
	3) Pengetahuan mahasiswa tentang obyek hak cipta	2	6,7
	4) Pengetahuan mahasiswa tentang masa berlaku hak cipta	2	8,9
	5) Pengetahuan mahasiswa tentang sistem perlindungan hak cipta	3	10,11,12
	6) Pengetahuan mahasiswa tentang pemegang hak cipta	2	13,14
	7) Pengetahuan mahasiswa tentang pengutipan	2	38,39
	8) Pengetahuan mahasiswa tentang buku bajakan	3	40,41,42
	9) Pengetahuan mahasiswa tentang buku elektronik	3	43,44,45
	b. Uang mahasiswa yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan buku	1	6 bagian A
	c. Jumlah mata kuliah yang didapatkan oleh mahasiswa	1	7 bagian A
	2. Faktor Eksternal		
	a. Melakukan fotocopy karena permintaan teman	1	18
	b. Pengaruh/ ajakan dari teman	1	25
	c. Harga buku cukup mahal	1	26
	d. Ketersediaan buku asli di toko buku	1	34
	3. Kegiatan pelanggaran/ bukan pelanggaran hak cipta	16	15,16,17,19, 20,21,22,23, 24,27,28,29, 30,31,32,33
	4. Kegiatan mahasiswa jika melihat teman melakukan fotocopy buku	3	35,36,37

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Dokumen dalam penelitian ini adalah kurikulum yang digunakan oleh program studi PKN serta data mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah Hukum Dagang selama kuliah di program studi PKN.

E. Validasi Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas angket dalam instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Content Validity* (Validitas Isi). Validitas isi ditegakkan pada langkah telaah dan revisi butir pertanyaan/ butir pernyataan, berdasarkan pendapat profesional (*professional judgement*) para penelaah (Sumadi Suryabrata, 2011: 61). Dalam penelitian ini untuk menguji validitas butir-butir instrumen dengan cara dikonsultasikan lewat pertimbangan

pembimbing skripsi dan kemudian diseminarkan agar mendapat masukan dari dosen narasumber.

Konsultasi dengan ahli atau lewat pertimbangan ahli di sini adalah konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi, dosen narasumber skripsi, dan juga lewat pertimbangan dosen yang mengampu mata kuliah hukum dagang di Program Studi PKn FIS UNY. Dosen pembimbing skripsi adalah bapak Anang Priyanto, M. Hum. Saran dari pembimbing adalah angket yang digunakan adalah angket semi terbuka. Dosen pembimbing mengarahkan menggunakan angket semi terbuka karena penelitian ini adalah penelitian tentang pendapat. Karena pendapat adalah buah pemikiran atau perkiraan tentang suatu hal. Jadi dengan menggunakan angket semi terbuka peneliti tidak mengekang responden dengan pilhan yang ada akan tetapi responden bisa menuliskan yang sesuai dengan keadaannya pada tempat yang sudah disediakan. Karena pendapat itu bisa saja tiap orang berbeda-beda dan pendapat itu bisa luas tidak pasti sesuai dengan pilihan yang sudah disediakan oleh peneliti.

Dosen narasumber skripsi adalah ibu Setiati Widiastuti, M. Hum. Saran untuk angket penelitian ini dari dosen narasumber adalah menambahkan kisi-kisi angket, dengan menambahkan kisi-kisi angket maka instrumen yang digunakan lebih terarah dan lebih jelas aspek apa saja yang ada di dalam instrumen tersebut. Narasumber juga menyarankan untuk menambahkan aspek pengetahuan dalam angket yang digunakan dan dibenahi tentang tata tulis dan keterbacaannya. Dosen nara sumber juga

menyarankan mengkonsultasikan instrumen ini kepada dosen yang mengampu mata kuliah Hukum Dagang di program studi PKn. Instrumen atau angket penelitian layak untuk dibagikan, tetapi sebelumnya perlu diuji keterbacaannya pada mitra bestari.

Dosen yang mengampu mata kuliah hukum dagang di Jurusan PKn FIS UNY adalah ibu Iffah Nurhayati, M. Hum. Saran dari beliau adalah perlu ditambah aspek pengetahuan dalam angket tersebut. Aspek pengetahuan yang ditambahkan dalam angket adalah tentang objek hak cipta, masa perlindungan, dan sistem perlindungan. Juga perlu ditambah tentang pemegang hak cipta dan hak cipta atas buku dan juga harus mengetahui relevansi pertanyaan di angket dengan data yang akan dicari.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 169), Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik untuk menggambarkan data adalah dengan menggunakan teknik persentase kemudian dalam penyajian data dengan menggunakan tabel.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti memperoleh data dari para mahasiswa, data tersebut dihitung satu persatu. Setelah peneliti

mendapatkan angka-angka dari hasil menghitung data, maka selanjutnya angka-angka hasil menghitung tersebut dijadikan dalam bentuk persentase. Persentase tersebut lalu dimasukkan dalam tabel-tabel untuk penyajian hasil penelitian. Untuk mahasiswa yang memilih dari satu pilihan, peneliti membuat kolom baru dalam tabel tersebut untuk menuliskan apa saja pilihan mahasiswa tersebut. Untuk mahasiswa yang memilih mengisi jawaban angket terbuka pada angket penelitian, maka peneliti juga membuat kolom baru untuk menuliskan apa yang diisi mahasiswa pada angket terbuka tersebut. Sehingga semua jawaban dari mahasiswa dapat ditampung oleh peneliti dan tidak ada jawaban dari mahasiswa yang ditinggalkan.

Sehingga dari tabel tersebut dapat diketahui sedikit atau banyaknya persentase pendapat responden terhadap pelanggaran hak cipta atas buku. Dengan melihat sedikit atau banyaknya persentase pendapat responden terhadap pelanggaran hak cipta atas buku, maka dapat dilihat kecenderungan-kecenderungan pendapat mahasiswa lalu kemudian kecenderungan responden tentang pelanggaran hak cipta atas buku tersebut dideskriptifkan. Jadi pada intinya adalah dari data yang diperoleh berupa persentase pendapat mahasiswa tentang pelanggaran hak cipta atas buku tersebut dapat dideskripsikan kecenderungan pendapat mahasiswa tentang pelanggaran hak cipta atas buku.